

LAMPIRAN

HUBUNGAN PERSEPSI TUBUH (*BODY IMAGE*) TERHADAP STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA SEDERAJAT KABUPATEN BANTUL

Siti Fatimah¹, Siti Nurunnayah², Dewi Astiti¹

¹) Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Alma Ata Yogyakarta, Jalan Ringroad Daya No 1 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

²) Program Studi Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah di Indonesia yang penting untuk dikaji, terutama pada remaja putri. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan persepsi tubuh (*body image*) terhadap status anemia pada remaja putri di SMA Bantul. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di SMA negeri dan swasta di wilayah kabupaten Bantul pada bulan Januari 2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability poportional to size sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI di SMA negeri dan swasta di wilayah kabupaten bantul yaitu 5557 remaja putri, sampel minimal 238 siswa. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dan *rapid check Hb*. Uji analisis data menggunakan chi-square. Gambaran persepsi tubuh (*body image*) remaja putri di SMA sebagian besar pada kategori puas sebanyak 135 orang (56,7%). Gambaran status (anemia) remaja putri di SMA sebagian besar memiliki status anemia sebanyak 134 orang (56,3%). Tidak ada hubungan persepsi tubuh dengan status anemia remaja putri di SMA Bantul 2016, dibuktikan dengan uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi p-value sebesar 0,087 ($p > 0,05$).

Kata Kunci: *Body Image*, Anemia



Apakah Citra Tubuh dan Risiko Gangguan Makan Berisiko Anemia? Studi Kasus Pada Siswa Putri

Taufik Maryusman¹, Yunda Puspajati Mawapi², Muh. Nur Hasan Syah*¹

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia

²Program Studi Gizi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): mahasansyah@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian menunjukkan bahwa remaja tidak puas dengan penampilan mereka dan mempengaruhi perilaku makan mereka serta melakukan diet ketat yang akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan makan. Kebutuhan gizi yang tidak mencukupi dalam tubuh akan menyebabkan terganggunya proses pembentukan sel darah merah yang dapat menyebabkan penyakit anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dan risiko gangguan makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bekasi. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan metode cross-sectional. Subjek penelitian adalah siswa SMK di Kota Bekasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil metode diperoleh dengan dianalisis secara statistik dengan Uji Chi-Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja putri dengan citra tubuh negatif yang mengalami anemia adalah 24,3% dan menunjukkan hubungan antara citra tubuh dengan anemia ($p = 0,03$, $OR = 0,579$). Anak perempuan yang berisiko mengalami gangguan makan dan mengalami anemia adalah 21,6% dan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara risiko gangguan makan dan anemia ($p = 0,27$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa citra tubuh dapat meningkatkan risiko anemia pada remaja putri.

Kata Kunci: Citra Tubuh, Risiko Gangguan Makan, Anemia, Remaja

How to Cite:

Maryusman, T., Mawapi, Y., & Syah, M. (2020). Hubungan Body Image dan Risiko Gangguan Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMK Di Kota Bekasi. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 4(1), 22-31. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v4i1.34>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Phone: +628525357076

Email: ghidzajurnal@gmail.com

Article history:

Received: July 13, 2020

Revised: July 28, 2020

Accepted : July 28, 2020

Available online July 29, 2020

licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



POLA MAKAN PADA REMAJA BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI KELAS VII

Sumy Dwi Antono*, Arika Indah Setyarini, Mashlachatul Mar'ah

Program Studi Kebidanan Kediri, Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. KH Wachid Hasyim No.64 B, Bandar Lor,
Kec. Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia 64114

*hajifathoni@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan kondisi dengan kadar *haemoglobin* kurang dari normal, batas normal *haemoglobin* remaja 12 gr/dl. Anemia merupakan dampak asupan zat gizi besi yang hanya memenuhi 40% dari kecukupan tubuh yang disebabkan gangguan penyerapan dan pola makan yang tidak baik. Pola makan yang baik adalah pola makan yang memenuhi frekuensi makan 2-3 kali makan utama dengan 1 selingan serta jenis makanan yang beragam (mengandung makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola makan pada remaja dengan kejadian anemia pada siswi kelas VII MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain korelasi *cross sectional*. Populasi ini seluruh siswi kelas VII MTs Sunan Kalijaga sejumlah 220 siswi, dengan teknik sampling *stratified random sampling* maka jumlah sampel 66 responden. Pengambilan data menggunakan kuisioner *food recall* dan pemeriksaan *haemoglobin*. Hasil penelitian didapatkan 8 responden pola makan baik, 58 responden memiliki pola makan kurang baik dan 41 responden tidak mengalami anemia, 25 responden mengalami anemia. Hasil uji korelasi *Chi Square* di dapatkan p value 0,02 (< 0,05). Berdasarkan penelitian disimpulkan terdapat hubungan pola makan pada remaja dengan kejadian anemia pada remaja putri.

Kata kunci : anemia remaja, pola makan

EATING PATTERNS ON TEENAGERS ASSOCIATED WITH ANEMIA OCCURRENCE IN GRADE VII STUDENTS

ABSTRACT

Anemia is the condition of the body with haemoglobin levels less than normal, normal limits haemoglobin in female teenager 12 gr/dl. Anemia is the impact of nutrient intake iron to about 40% of the body's adequacy, intake of a nutrient substance was due to the uneven any disturbance absorption (malabsorption) and eating patterns on female teenagers is not good. A good diet is a diet that meets the frequency of eating 2-3 main meals with 1 interlude and various types of food (containing staple foods, animal dishes, vegetable dishes, vegetables and fruit). The purpose of the study was to analyze the correlation between eating pattern on female teenagers with anemia Occurrence in Grade VII Students at MTs Sunan Kalijaga kranding mojo kediri. This type of research was quantitative with a study of correlation analysis with cross-sectional approached. This population were all grade student VII MTs Sunan Kalijaga with student of a number 220, the sampling technique used was stratified random sampling with a sample of 66 respondents. Data retrieval using the food recall questionnaire and Haemoglobin check. The results showed that 8 respondent had good diet, 58 respondents had poor diet and 41 respondents did not experience anemia, 25 respondents experience anemia. Data analysis using Chi Square, Chi Square correlation test results obtained p value 0.02 (<0.05). Based on this research which means there was a relationship between eating patterns in female teenagers with the incidence of anemia.

Keywords: teenager anemia, eating pattern

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dan gizi yang terjadi di Indonesia pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) menjadi fokus perhatian saat ini, sebab hal tersebut tidak hanya akan berdampak pada kenaikan angka kesakitan dan kematian pada

ibu dan anak, melainkan juga berpengaruh terhadap kualitas hidup seorang individu yang bersifat permanen. Status kesehatan dan gizi di Indonesia masih memprihatinkan termasuk anemia, anemia merupakan masalah kesehatan

HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR

Uji Utami¹, Mutik Mahmudah²

^{1,2}Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
Jalan Ahmadyani No 167 Papahan Tasikmadu Karanganyar
Email: utami2985@gmail.com

ABSTRACT

Anemia is a nutritional problem in the world, especially in developing countries including Indonesia. The criterion of anemia is the hemoglobin (Hb) in the blood less than 13 gram% for men and for women. The iron deficiency anemia rate in Indonesia is 72.3% (Burner, 2012). According to the Indonesia Demographic Health Survey (SDKI) (2012), the prevalence of anemia is as much as 75.9% in female adolescents. Iron deficiency anemia may cause some health problem among adolescents such as lowering immune system which make them susceptible to infection and disease, decreased physical activity and learning achievement. Female adolescents who suffer from anemia will also decrease their vitality which limit their sports performance and productivity. As adolescence is a period of very rapid growth, the iron deficiency anemia during this period will result in not achieving optimal height (Sulistyoningsih, 2011). The incidents of anemia can be caused by the wrong diet, irregular, and inadequate nutritional intake needed by the body including energy, protein, carbohydrate, fat, vitamin C and especially the lack of food sources that contain iron, and folic acid. One of the efforts to overcome the problem of anemia among adolescents is associated with intake of food containing iron (Fitriani, 2014). This study aims to determine the relationship between eating patterns and the incidence of anemia among female adolescents in Muhammadiyah 1 Karanganyar High School. This type of research is a quantitative experiment with a cross sectional approach. The study was conducted at Muhammadiyah 1 Karanganyar High School. The population in this study were female adolescents in Muhammadiyah 1 Karanganyar High School with sampling technique using purposive sampling with inclusion criteria such as were present at the time of data collection and willing to be the respondents as many as 38 respondents. The results of data analysis with the Chi-Square test showed a significance value of 0.023 ($p < 0.05$). This indicates H_a was accepted and H_o was rejected. It is concluded that there is a significant relationship between eating pattern and the incidence of anemia among female adolescents.

Keywords: Nutrition, Diet, Anemia, Adolescents

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah gizi di dunia, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Angka anemia gizi besi di Indonesia sebanyak 72,3% (Burner, 2012). Anemia kekurangan zat besi dapat menimbulkan berbagai dampak pada remaja putri antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit, menurunnya aktivitas dan prestasi belajar. Disamping itu remaja putri yang menderita anemia kebugarannya juga akan menurun, sehingga menghambat prestasi olahraga dan produktivitasnya. Selain itu masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang sangat cepat, kekurangan zat besi pada masa ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tinggi badan optimal (Sulistyoningsih, 2011). Timbulnya anemia dapat disebabkan oleh asupan pola makan yang salah, tidak teratur dan tidak seimbang dengan kecukupan sumber gizi yang dibutuhkan tubuh diantaranya adalah asupan energi, asupan protein, asupan karbohidrat, asupan lemak, vitamin C dan yang terutama kurangnya sumber makanan yang mengandung zat besi, dan asam folat. Upaya penanggulangan masalah anemia pada remaja berkaitan dengan asupan makanan yang mengandung zat besi (Fitriani, 2014). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012), prevalensi penyakit anemia sebanyak 75,9% pada remaja putri. Kriteria lain orang terkena anemia apabila hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari 13 g% untuk pria dan untuk wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan

Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri

Anis Muhayati¹, Diah Ratnawati²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jalan Limo Raya Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok Kode Pos 16515
E-mail: ratnawatidiah@yahoo.co.id

Abstrak

Anemia merupakan salah satu masalah gizi pada remaja putri. Anemia adalah suatu keadaan ketika kadar hemoglobin dalam darah kurang dari nilai normal (<12gr/dl) pada wanita yang ditandai dengan gejala klinis, yaitu lesu, lemah, pusing, mata berkunang-kunang, dan wajah pucat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 97 Jakarta. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini sebanyak 188 remaja putri dipilih secara *stratified random sampling*. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri dengan nilai $p=0,008 (<0,05)$. Analisis pola makan dengan kejadian anemia pada remaja yang berarti ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia dengan $p=0,004 (<0,05)$ dan $OR=0,407$. Remaja putri di SMA Negeri 97 Jakarta hendaknya lebih memperhatikan pola makan dan status gizi sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada remaja yang mengganggu proses belajar dan aktivitas remaja.

Kata kunci : Kejadian Anemia, Pola Makan, Remaja Putri, Status Gizi.

Abstract

Anemia is one of the nutritional problems for adolescent girls. Anemia is a condition when blood hemoglobin levels are less than normal (<12gr / dl) in women characterized by clinical symptoms: lethargy, weakness, dizziness, blurred eyes, and pale faces. This study aims to determine the correlation between nutritional status, diet, and anemia phenomenon in adolescent girls in SMA Negeri 97 Jakarta. The design of this research is quantitative with cross sectional approach. The subjects of this study are 188 adolescent girls selected stratified random sampling. Bivariate analysis using chi-square test with 95% confidence level. The result of pearson chi-square test showed that there was a significant correlation between nutritional status and anemia phenomenon in adolescent girls with p value = 0,008 (<0,05). Analysis of diet with anemia phenomenon in adolescent which means there is correlation between diet with anemia with p value = 0,004 (<0,05) and OR=0,407. Adolescent girls in SMA Negeri 97 Jakarta should pay more attention to diet and nutritional status to prevent the anemia phenomenon that may interfere the learning process and activity of teenagers.

Keywords : Anemia, Diet, Nutrition Status, Adolescent Girls.

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI SMP NEGERI 18 BANJARMASIN 2019/2020

Krishna Satyagraha Kusuma Putera¹, Meitria Syahadatina Noor², Farida Heriyani²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran,
Universitas Lambung Mangkurat.

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung
Mangkurat.

Email koresspondensi: grahasatya78@gmail.com

Abstract: Anemia in adolescents can occur due to malnutrition. Many young women experience a lack of nutrients in their daily food consumption. Based on data from the Banjarmasin City Health Office in 2018, the prevalence of anemia in adolescents aged 10-19 years in Banjarmasin City was 924 cases, in 884 adolescent girls. One factor causing anemia is poor diet. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between eating patterns and the incidence of anemia in adolescent girls at SMP Negeri 18 Banjarmasin 2019/2020. The method used is observational analytic with cross sectional approach. The sample of the study was 88 female teenagers from SMPN 18 Banjarmasin. Taken with proportional random sampling. Data analysis using fisher exact test ($\alpha=0,05$). The results of this study were 45% of respondents with anemia and 55% of anemia, 89% of bad eating patterns and 11% of good eating patterns. The analysis showed that the value of $p = 0.104$ with the conclusion of the study there was no relationship between eating patterns with the incidence of anemia.

Keywords: Food diet, anemia, adolescents females

Abstrak: Anemia pada remaja dapat terjadi disebabkan oleh kekurangan gizi. Remaja putri banyak mengalami kekurangan zat-zat gizi dalam konsumsi makanan sehari-harinya. Berdasarkan data dinas kesehatan Kota Banjarmasin pada tahun 2018, prevalensi anemia pada remaja usia 10-19 tahun di Kota Banjarmasin terdapat 924 kasus, pada remaja putri sebanyak 884 kasus. Salah satu faktor penyebab anemia adalah buruknya pola makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 18 Banjarmasin 2019/2020. Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah remaja putri SMPN 18 Banjarmasin dengan jumlah 88 orang. Diambil dengan *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan uji *fisher exact test* ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian ini responden yang mengalami anemia 45% dan tidak anemia 55%, pola makan tidak baik sebanyak 89% dan pola makan baik sebanyak 11%. Hasil analisis menunjukkan nilai $p = 0,104$ dengan kesimpulan penelitian tidak ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia.

Kata-kata kunci: Pola makan, anemia, remaja putri

ANALISIS POLA MAKAN DAN ANEMIA GIZI BESI PADA REMAJA PUTRI KOTA BENGKULU



Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas
diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas
p-ISSN 1978-3833
e-ISSN 2442-6725
10(1)11-18
@2015 JKMA
<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>

Diterima 13 Agustus 2015
Disetujui 10 September 2015
Dipublikasikan 1 Oktober 2015

Desri Suryani¹✉, Riska Hafiani², Rinsesti Junita²

¹Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Bengkulu

²Dinas Kesehatan Kota, Bengkulu

Abstrak

Anemia merupakan masalah gizi yang paling utama di Indonesia. Anemia dapat disebabkan oleh penyakit infeksi, asupan zat gizi yang kurang, kehilangan darah (menstruasi) dan pengetahuan yang dimiliki. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rawan menderita anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola makan dan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri di Kota Bengkulu. Metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi seluruh remaja putri SMP dan SMA di Kota Bengkulu, dengan sampel sebanyak 1200 remaja putri. Pengumpulan data dengan kuesioner dan pemeriksaan kadar Hemoglobin dengan menggunakan metode *cyanmethemoglobin*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi anemia pada remaja di Kota Bengkulu tahun 2013 sebesar 43% dan pola makan remaja tidak baik 79,2%, Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia dan tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia (*p value* > 0,05). Diharapkan kepada sekolah bersama puskesmas untuk memberikan pendidikan gizi/penyuluhan tentang gizi seimbang pada remaja, kesehatan reproduksi, suplementasi gizi dan asam folat serta pengadaan kantin sekolah dalam pengembangan program pencegahan dan penanggulangan anemia sehingga remaja terhindar dari anemia.

Kata Kunci: Pengetahuan Tentang Anemia, Pola Makan, Anemia remaja Putri

ANALYSIS OF DIET AND IRON DEFICIENCY ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS CITY BENGKULU

Abstract

Anemia is the most important nutritional problems in Indonesia. Anemia can be caused by infections, intake of nutrients are lacking, blood loss (menstruation) and knowledge. Young women is one of the vulnerable groups that suffer from anemia. The purpose of this study to determine the diet and the incidence of iron deficiency anemia in adolescent girls in the city of Bengkulu. Quantitative research methods to design *cross sectional*. Populations throughout middle and high school girls in the city of Bengkulu, with a sample of 1200 girls. Collecting data by questionnaires and examinations Hemoglobin levels using *cyanmethemoglobin*. Analysis of data using *chi-square* test with 95% confidence level. Results showed the prevalence of anemia in adolescents in the city of Bengkulu in 2013 by 43%. and diets of adolescents are not good 79.2%, There was no relationship between knowledge of anemia with anemia and there is no relationship between diet and the incidence of anemia (*p value* > 0.05). Expected to school together health centers to provide nutrition education/ counseling on balanced nutrition in adolescents, reproductive health, nutrition and folic acid supplementation and the provision of school canteens in the development of anemia prevention and control programs so teens avoid anemia.

Keywords: Knowledge About Anemia, Diet, Anemia Adolescent Girl

✉ Korespondensi Penulis:

Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan Bengkulu, Jl. Indra Giri Padang Harapan, Kota Bengkulu
Email : desri_yandrizal97@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni LUH PUTU MARIANTI
NIM : P07131217057
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2017
Alamat Asal : Jln. Sidakarya Gg.Garuda No.4
No.Hp / Email : 081236189366 / ptmeri39@gmail,.com

Dengan ini menyerahkan Skripsi berupa Tugas Akhir dengan judul :

“HUBUNGAN CITRA TUBUH DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI”

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Babas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karta ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukuman yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 Agustus 2021

Yang menyatakan,

A yellow official stamp with a Garuda emblem and the text 'METRAI TEMPEL' and 'BPSF DAJK/7887201'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Ni Luh Putu Marianti
NIM. P07131217057